



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
MARITIM (ITBM) BALIK DIWA

**RENCANA OPERASIONAL
PROGRAM STUDI
SUMBERDAYA AKUATIK
TAHUN 2021-2025**



LEMBAR PERSETUJUAN

DOKUMEN
RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
PROGRAM STUDI SUMBERDAYA AKUATIK
2021 - 2025

Telah disetujui oleh
Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa



Rektor

Prof. Dr. H. Muh. Akmal Ibrahim, M.Si



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Magister Sumberdaya Akuatik Institut Teknologi dan Bisnis Maritim (ITBM) Balik Diwa dapat tersusun dengan baik.

Tahun 2021 dilakukan izin perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi teknologi Kelautan menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 81/E/0/2021 yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Balik Diwa Makassar. Hal tersebut merupakan bentuk adaptasi terhadap perubahan cara belajar pasca pandemi dan kebijakan Permendikbud nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Sehingga perlu adanya penyesuaian strategi baik ditingkat institusi maupun program studi agar dapat eskis dengan bentuk perguruan tinggi yang baru. ITBM Balik Diwa telah memiliki STATUTA DAN Rencana Induk Pengembangan ITBM Balik Diwa 2021-2026 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Rektor Nomor: ITBM/K.01/18/04/2021. RIP ITBM Balik Diwa 2021-2046 juga telah diturunkan dalam Rencana Strategis ITBM Balik Diwa 2021-2025.

Sebagai salah satu program pascasarjana yang berorientasi pada pengembangan ilmu dan teknologi perikanan tangkap, perikanan budidaya , bioteknologi akuakultur serta pengelolaan sumber daya perairan, Program Studi Magister Sumberdaya Akuatik memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, profesional, dan berdaya saing. Melalui dokumen ini, diharapkan arah pengembangan program studi dapat lebih terarah, terukur, dan selaras dengan visi dan misi ITBM Balik Diwa sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul di bidang kemaritiman dan bisnis berbasis sumber daya akuatik.

Rencana Operasional ini memuat program dan kegiatan lima tahunan yang meliputi penguatan kurikulum berbasis riset, peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa, pengembangan kerja sama dengan lembaga penelitian dan industri, serta tata kelola akademik yang efisien dan transparan. Selain itu, dokumen ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan yang mendukung peningkatan mutu dan daya saing program studi di tingkat nasional dan internasional.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini, baik dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, maupun mitra kerja yang memberikan masukan dan dukungan.

Semoga Rencana Operasional (RENOP) Program Studi Magister Sumberdaya Akuatik Institut Teknologi dan Bisnis Maritim (ITBM) Balik Diwa) 2021–2025 ini dapat menjadi pedoman strategis dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi serta menjadi dasar pengembangan program studi di masa mendatang.

Makassar, 2021
Dr. Wayan Kantun, M.P.



TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	: Prof. Dr. H. Muh. Akmal Ibrahim, M.Si
Tim penyusun	:
Ketua	: Dr. Wayan Kantun, M.P.
Anggota	: Dr. Indra Cahyono, M.M
	: Dr. Heriasah, S.Pi., M.Si
	: Dr. Mutemainnah, S.P., M.Si



DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KEPUTUSAN REKTOR	iv
KATA PENGANTAR	v
TIM PENYUSUN	vi
DAFTAR ISI	vii
I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1 – 1
1.2. Maksud dan Tujuan	1 – 1
II PIJAKAN PENGEMBANGAN	
2.1 Visi, Misi, dan Tata Nilai ITBM Balik Diwa	2 – 1
2.2 Skenario Pengembangan	2 – 3
2.3 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi Sumber Daya Akuatik	2 – 5
III ANALISIS LINGKUNGAN	
3.1 Pengantar	3 – 1
3.2 Identifikasi Lingkungan Internal	3 – 2
3.3 Identifikasi Lingkungan Eksternal	3 – 6
3.4 Matriks Interaksi Lingkungan Internal - Eksternal	3 – 9
3.5 Isu Strategis	3 – 13
IV KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS	
4.1 Tujuan Strategis	4 – 1
4.2 Sasaran Strategis	4 – 1
4.3 Strategi Pencapaian	4 – 4
4.4 <i>Road Map</i> Program Strategis	4 – 5
V PENUTUP	5 – 1



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak tanggal 05 April 2021 Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan berubah bentuk menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa (selanjutnya disebut ITBM) Balik Diwa. Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 81/E/O/2021 tentang izin perubahan.

Pendirian program studi Sumberdaya Akuatik muncul dengan pertimbangan tingginya kekayaan potensi sumber daya ikan Indonesia. Indonesia sebagai Negara Kepulauan memiliki potensi yang sangat tinggi di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan bioteknologi perikanan. Kehadiran program ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kebutuhan tenaga ahli yang memiliki kemampuan akademik, analitis, dan aplikatif dalam mengatasi berbagai permasalahan sumber daya perairan, termasuk degradasi ekosistem, pencemaran, perubahan iklim, serta tekanan terhadap keanekaragaman hayati akuatik.

Sejalan dengan kebijakan pembangunan nasional di bidang kelautan dan perikanan, program magister ini dirancang untuk mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya tujuan ke-14 (*Life Below Water*), serta mendukung visi Indonesia sebagai poros maritim dunia. Program studi ini juga berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang mampu mengembangkan inovasi teknologi, melakukan penelitian multidisipliner, serta memberi rekomendasi kebijakan berbasis ilmiah untuk pengelolaan sumber daya akuatik secara berkelanjutan.

Proses pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi turut mengalami perubahan signifikan baik Pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada Masyarakat khususnya dalam penerapan teknologi. Mengacu pada Renstra ITBM Balik Diwa 2021-2025 maka program studi Sumberdaya Akuatik Menyusun Rencana Operasional (Renop) Program Studi Sumberdaya Akuatik ITBM Balik Diwa 2021-2025. Tidak hanya sifatnya mandatori namun juga bentuk komitmen terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan serta menyediakan bahan evaluasi dan pengembangan

1.2. Maksud dan Tujuan

Dokumen Rencana Operasional Program Studi (prodi) Sumberdaya Akuatik ITBM Balik Diwa Makassar dimaksudkan sebagai pedoman, arah, kebijakan dan operasional yang akan dilaksanakan selama rentang waktu tahun 2021-2025. Tujuan penyusunan Rencana Operasional Prodi Sumberdaya Akuatik ITBM Balik Diwa 2021-2025 ini adalah:

- a. Menjabarkan arah kebijakan dan strategi pengembangan program studi Sumberdaya akuatik dalam kurun waktu lima tahun ke depan;
- b. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Menjamin keselarasan antara rencana operasional program studi dengan visi, misi, dan tujuan institusi;
- d. Menyediakan kerangka kerja dalam pengendalian, pemantauan, dan evaluasi kinerja program studi Sumberdaya Akuatik;
- e. Menjadi dasar dalam perencanaan anggaran, pengembangan SDM, serta kemitraan strategis yang menunjang mutu akademik dan daya saing lulusan.

III. ANALISIS LINGKUNGAN

3.1. Pengantar

Penyusunan rencana strategis dan operasional Program Studi (PS) Magister Sumber Daya Akuatik menuntut adanya pemahaman yang komprehensif dan akurat mengenai kondisi lingkungan yang relevan. Oleh karena itu, dokumen Analisis Lingkungan ini disusun sebagai landasan fundamental dalam menentukan arah kebijakan dan strategi pengembangan PS Magister Sumber Daya Akuatik di masa mendatang.

Posisi Program Studi Magister Sumber Daya Akuatik sebagai penyelenggara pendidikan pascasarjana dituntut untuk menjadi garda terdepan dalam menghasilkan sumber daya manusia unggul, peneliti berintegritas, dan inovator yang mampu menjawab tantangan kompleks di bidang akuatik, baik pada skala nasional maupun global.

Posisi prodi magister Sumberdaya Akuatik ITBM Balik Diwa terhadap pihak-pihak terkait tri dharma perguruan tinggi sangat menentukan peran yang akan diambil di masa yang akan datang. Kemajuan teknologi di berbagai bidang di era disrupsi serta berbagai penyesuaian pasca pandemi Covid-19 menuntut setiap pihak untuk mereposisi organisasinya masing-masing sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas, tak terkecuali bagi ITBM Balik Diwa dan program studinya termasuk prodi magister Sumberdaya Akuatik. Perkembangan regulasi, termasuk Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kepmendikbud nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama, termasuk objek yang perlu dianalisis dalam menyusun strategi.

Analisis lingkungan dilakukan dengan metode analisis lingkungan internal dan eksternal atau dikenal dengan analisis SWOT. Item analisis difokuskan pada bidang-bidang yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi tri dharma perguruan tinggi yang mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu, analisis juga dilakukan terhadap bidang pendukung lainnya yang mencakup organisasi, sumberdaya manusia, teknologi, sarana dan prasarana serta pendanaan. Analisis terhadap berbagai kondisi lingkungan pada bidang-bidang tersebut dilakukan melalui tiga dasar ketepatan. Pertama, ketepatan mengidentifikasi kondisi lingkungan

internal untuk menemukan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*). Kedua, ketepatan mengidentifikasi kondisi lingkungan eksternal untuk menemukan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Ketiga, ketepatan mengkombinasikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk melahirkan berbagai kegiatan yang strategis. Hasil identifikasi terhadap faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal yang dinilai dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung pengembangan Program Studi magister Sumberdaya Akuatik ITBM Balik Diwa pada periode 2021-2025 disajikan pada tabel identifikasi sebagai berikut :

3.2. Identifikasi Lingkungan Internal

Tabel III-1. Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

No.	Bidang Analisis	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
A.	Pendidikan dan Pengajaran	<p>A. Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester setiap matakuliah yang wajib disepakati antara dosen dan mahasiswa</p> <p>A. Pelaksanaan mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan</p> <p>A. Kurikulum telah berorientasi pada riset dan publikasi ilmiah (menekankan mata kuliah metodologi dan seminar hasil riset).</p> <p>A. Terdapat konsentrasi/bidang minat spesifik yang relevan dengan kebutuhan ahli di pasar kerja.</p> <p>A. Rasio dosen bergelar Doktor (S3) yang memadai untuk membimbing tesis tingkat Magister</p> <p>A. Dosen pembimbing memiliki kepakaran yang diakui (Publikasi Scopus, pengalaman riset) sesuai bidang riset mahasiswa.</p> <p>A. Mahasiswa Magister umumnya telah memiliki latar belakang ilmu akuatik/kelautan/biologi, memudahkan proses pembelajaran dan riset.</p> <p>A. Tersedianya Rencana Induk Penelitian (RIP) sehingga kegiatan-kegiatan penelitian yang dilaksanakan fokus untuk mendukung visi dan misi perguruan tinggi</p> <p>A. Ketersediaan akses online melalui fasilitas sambungan internet di kampus dapat mendukung kelancaran kegiatan-kegiatan penelitian, baik yang berkaitan dengan masukan, proses, maupun hasil penelitian</p> <p>A. Dosen mendapatkan dana hibah penelitian dari Direktorat Penguatan Riset dan Pengembangan Kemristekdikti sehingga dapat menjadi pemicu bagi dosen lain untuk bersaing mendapatkan berbagai dana hibah penelitian</p>	<p>A. W1 Kuantitas mahasiswa baru masih di bawah daya tampung</p> <p>A. W2 Terjadi gap antara calon mahasiswa yang mendaftar ulang dengan yang lulus seleksi. Program studi terakreditasi Baik</p> <p>A. W3 Keterbatasan materi ajar berbasis kasus terkini dari hasil penelitian dosen sendiri yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi</p> <p>A. W4 Penggunaan teknologi pembelajaran interaktif (<i>e-learning</i>) dan perangkat lunak simulasi masih belum optimal dan belum terstandarisasi.</p> <p>A. W5 Beban bimbingan tesis yang tidak merata di antara dosen, menyebabkan lama studi yang bervariasi dan berpotensi lebih lama.</p> <p>A. W6 Kurangnya <i>visiting professor</i> atau dosen tamu dari universitas/industri terkemuka untuk memberikan perspektif global.</p> <p>A. W7 Kualitas <i>paper</i> atau proposal riset awal mahasiswa Magister masih membutuhkan upaya <i>re-training</i> yang intensif.</p> <p>A. W8 Proses <i>tracking</i> dan <i>monitoring</i> kemajuan studi dan kelulusan mahasiswa belum terintegrasi secara <i>real-time</i> dan transparan.</p>

No.	Bidang Analisis	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
B.	Penelitian	<p>B. S1 Secara kuantitatif, profil bidang keahlian dosen yang variatif dapat dikembangkan menjadi peneliti yang handal</p> <p>B. S2 Tersedianya Rencana Induk Penelitian (RIP) sehingga kegiatan-kegiatan penelitian</p> <p>B. S3 Meningkatnya kerjasama penelitian dengan pemerintah dan swasta melalui kegiatan pengkajian atau studi pengembangan potensi daerah dan rekognisi dosen</p> <p>B. S4 Ketersediaan akses online melalui fasilitas sambungan internet di kampus dapat mendukung kelancaran kegiatan-kegiatan penelitian, baik yang berkaitan dengan masukan, proses, maupun hasil penelitian</p> <p>B. S5 Dosen mendapatkan dana hibah penelitian dari Direktorat Penguatan Riset dan Pengembangan Kemristekdikti sehingga dapat menjadi pemicu bagi dosen lain untuk bersaing mendapatkan berbagai dana hibah penelitian</p>	<p>B. W1 Jurnal yang dikelola sampai saat ini belum terakreditasi secara nasional sehingga jumlah karya ilmiah yang dimuat pada jurnal tersebut masih rendah</p> <p>B. W2 Budaya kolaboratif dan minat meneliti para dosen dan mahasiswa masih rendah sehingga karya ilmiah yang dihasilkan masih kurang</p> <p>B. W3 Jumlah penelitian yang dilakukan dengan dana berbasis kompetisi nasional dan mandiri masih relatif rendah</p> <p>B. W4 Kualitas publikasi belum mampu menembus publikasi di jurnal yang berakreditasi nasional dan internasional secara signifikan</p> <p>B. W5 Meskipun kapasitas akses (<i>bandwidth</i>) sudah meningkat dari 1Mbps menjadi 2Mbps tetapi masih dinilai rendah sehingga mempengaruhi kecepatan akses online yang terkait dengan kegiatan-kegiatan penelitian</p>
C.	Pengabdian kepada Masyarakat	<p>C. S1 Secara kuantitatif, jumlah dosen yang relatif banyak dengan berbagai disiplin ilmu dapat dikembangkan menjadi pengabdian yang handal</p> <p>C. S2 Tingkat kepakaran (S3) dan spesialisasi dosen Magister memungkinkan pemberian solusi PkM yang lebih strategis dan berbobot ilmiah.</p> <p>C. S3 Meningkatnya kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah dan swasta melalui kegiatan penyuluhan dan penggunaan sumberdaya dosen pada kegiatan eksternal</p> <p>C. S4 Pengalaman dosen dalam melakukan riset lapangan (melalui proyek tesis S2) dapat diintegrasikan langsung sebagai kegiatan PkM.</p>	<p>C. W1 Belum tersedia Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPM) sehingga kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan belum fokus</p> <p>C. W2 Jumlah dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen masih rendah yang disebabkan oleh kurangnya desiminasi hasil penelitian</p> <p>C. W3 Relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> masih rendah.</p> <p>C. W4 Keterbatasan waktu dosen untuk PkM karena fokus utama pada riset, publikasi, dan pembimbingan tesis Magister.</p> <p>C. W5 Belum adanya <i>Roadmap</i> PkM yang terpadu dan terintegrasi dengan <i>roadmap</i> penelitian prodi.</p> <p>C. W6 Jumlah PkM yang dilakukan dosen Magister masih rendah dan bersifat <i>ad-hoc</i> (tidak berkelanjutan) karena keterbatasan dana</p>

No.	Bidang Analisis	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
		<p>C S5 Pelaksanaan PkM memiliki potensi besar untuk difokuskan pada area spesifik (<i>co-management</i> sumber daya pesisir, teknologi budidaya adaptif iklim).</p> <p>C S6 Penglibatan mahasiswa Magister dalam PkM memungkinkan penerapan hasil tesis secara langsung di masyarakat (hilirisasi hasil riset).</p> <p>C S7 Luaran PkM memiliki potensi untuk menghasilkan model/prototipe kebijakan atau modul pelatihan tingkat lanjut yang dibutuhkan oleh pemerintah daerah/industri.</p>	<p>C W7 Metode PkM yang dilakukan belum sepenuhnya berbasis IPTEK atau <i>smart technology</i> yang relevan dengan level Magister.</p> <p>C W8 Kurangnya <i>monitoring</i> dan <i>evaluasi</i> pasca-program PkM untuk mengukur dampak keberlanjutan.</p>
D.	Organisasi	<p>D. S1 Komitmen seluruh civitas akademika terhadap berbagai bidang pengembangan relatif tinggi</p> <p>D. S2 Struktur organisasi program studi magister sumberdaya akuatik jelas dan telah ditetapkan melalui SK Pimpinan Institusi, dengan pembagian tugas yang terdefinisi.</p> <p>D. S3 Regulasi akademik (pedoman tesis, kurikulum) telah didokumentasikan dan disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa.</p> <p>D. S4 Budaya kerja sama (<i>teamwork</i>) yang baik antar pengelola prodi dan tenaga kependidikan</p> <p>D. S5 Adanya rapat evaluasi rutin oleh pengelola prodi untuk memantau kinerja dosen dan kemajuan studi mahasiswa.</p> <p>D. S6 Keputusan strategis (perubahan kurikulum, penentuan topik riset unggulan) melibatkan seluruh stakeholder internal (dosen pakar) melalui rapat/lokakarya.</p> <p>D. S7 Perguruan tinggi memiliki lembaga P2M yang aktif mengembangkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat</p>	<p>D. W1 Program studi belum secara optimal bersinergi dengan berbagai unit administrasi dan akademis dalam melaksanakan fungsinya</p> <p>D. W2 Unit-unit pelaksana teknis yang membidangi atau menangani bidang-bidang tertentu masih relatif kurang dan unit-unit yang sudah ada masih belum optimal menjalankan tugas dan fungsinya.</p> <p>D. W3 Organisasi alumni yang merupakan wadah komunikasi dan koordinasi masih sangat lemah secara organisatoris</p> <p>D. W4 Tata kerja dan mekanisme koordinasi antara PS MSDA dengan Unit Penelitian/Pengabdian di tingkat Fakultas/Institusi belum optimal.</p> <p>D. W5 Prosedur operasional standar (SOP) terkait layanan akademik (pendaftaran tesis, ujian) belum sepenuhnya berbasis digital dan masih manual.</p> <p>D. W6 Sistem <i>reward and punishment</i> yang belum jelas dan terukur untuk mendorong kinerja dosen/staf di bidang publikasi dan layanan</p>

No.	Bidang Analisis	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
		<p>D. S8 Lulusan memiliki sebuah wadah Ikatan Alumni (IKA) sebagai organisasi induk alumni yang memungkinkan para alumni mudah melakukan komunikasi dan koordinasi</p> <p>D S9 Perguruan tinggi sudah memiliki dokumen penjaminan mutu pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat tetapi jumlahnya masih terbatas</p>	<p>D W7 Keterbatasan staf administrasi yang memiliki kualifikasi atau pelatihan khusus dalam mengelola dokumen dan program pascasarjana.</p> <p>D W8 Proses pengambilan keputusan sering kali memakan waktu lama akibat birokrasi institusi yang panjang, menghambat respon cepat terhadap isu akademik</p> <p>D W9 Keterbatasan penggunaan data dan indikator kinerja utama (IKU) dalam pengambilan keputusan tata kelola.</p>
E.	Sumberdaya Manusia	<p>E. S1 Rasio Dosen Bergelar Doktor (S3) yang tinggi sesuai standar Pascasarjana, memungkinkan pembimbingan tesis yang berkualitas.</p> <p>E S2 Perguruan tinggi telah memfasilitasi tugas belajar dosen ke jenjang yang lebih tinggi</p> <p>E. S3 Perguruan tinggi memfasilitasi peningkatan kompetensi melalui kegiatan diklat, seminar, lokakarya, workshop, seminar, dan kegiatan-kegiatan lainnya</p> <p>E. S4 Mayoritas dosen memiliki Jabatan Fungsional Lektor, Lektor Kepala/Guru Besar, mendukung proses akreditasi dan kredibilitas prodi.</p> <p>E. S5 Indeks Kinerja Dosen (IKD) telah ditetapkan sebagai tolok ukur Tri Dharma, khususnya dalam publikasi. <i>Resource sharing</i> pada beberapa kegiatan semakin meningkat sehingga budaya kerjasama (<i>teamwork</i>) telah terbentuk pada setiap unit kerja</p>	<p>E. W1 Rasio jumlah tenaga non kependidikan dan mahasiswa masih relatif rendah</p> <p>E. W2 Jejaring dengan alumni dan potensi alumni sudah menunjukkan perbaikan, namun masih perlu diberdayakan secara maksimal sehingga alumni dapat memberikan kontribusi yang memadai terhadap pengembangan kampus</p> <p>E. W3 Budaya kerja kolaboratif antar kelompok bidang keahlian (KBA) belum optimal dan cenderung bekerja secara individu. Jabatan fungsional dosen umumnya masih asisten ahli</p> <p>E. W4 Inisiatif kerjasama dan respon terhadap perubahan-perubahan lingkungan eksternal dan internal masih tergantung dari figur pimpinan</p> <p>E. W5 Ketersediaan sumberdaya manusia yang menguasai teknologi informasi (IT) masih terbatas</p>

No.	Bidang Analisis	Kekuatan (<i>Strengths</i>)		Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	
		E. S5	Visi dan misi telah tersosialisasi dan dipahami dengan baik oleh seluruh civitas akademika sehingga dapat mengakselerasi pencapaian visi dan pelaksanaan misi tersebut		
F.	Teknologi	F. S1	Perguruan tinggi telah memiliki <i>website</i> yang dapat mendukung pelaksanaan fungsi tri dharma perguruan tinggi	F. W1	Perguruan tinggi belum memiliki sistem informasi manajemen yang terpadu sehingga berpengaruh terhadap terpenuhinya informasi yang cepat dan akurat, serta relevan dengan kebutuhan
		F. S2	Perguruan tinggi telah memiliki fasilitas sambungan internet yang dapat mendukung pelaksanaan fungsi tri dharma perguruan tinggi dan kegiatan-kegiatan lainnya	F. W2	Meskipun fasilitas internet sudah tersedia, tetapi kapasitas masih relatif rendah (1Mbps) dengan desain yang masih sederhana sehingga mempengaruhi kecepatan akses
G.	Sarana dan Prasarana	G. S1	Sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pendidikan yang dimiliki oleh perguruan tinggi sudah memenuhi standar nasional pendidikan dan semakin meningkat, baik dari aspek kuantitas maupun kualitas.	G. W1	Sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini memenuhi kriteria minimum standar nasional
		G. S2	Secara geografis, lokasi kampus mudah dijangkau dan berdekatan dengan berbagai fasilitas umum yang dapat mendukung kegiatan pendidikan	G. W2	Sarana dan prasarana laboratorium untuk keperluan pendidikan dan penelitian masih sangat terbatas
				G. W3	Ketersediaan lahan yang terbatas untuk pembangunan gedung kampus yang lebih luas
H.	Pendanaan	H. S1	Yayasan Pendidikan Balik Diwa selaku badan pengelola memiliki unit-unit usaha dan aset yang potensial untuk dikembangkan sebagai unit penghasil tambahan dana bagi pengembangan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi	H. W1	Sampai saat ini perguruan tinggi masih mengandalkan sumber pendanaan dari mahasiswa
		H. S2	Perguruan tinggi telah dipercaya memperoleh Program Hibah Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta (PHP-PTS) untuk berbagai upaya perbaikan sarana dan prasarana kampus	H. W2	Ragam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian terkendala pada alokasi anggaran
		H. S3	Efisiensi penggunaan dana melalui pengendalian internal yang baik, <i>resource sharing</i> , manajemen aset yang baik, dan penerapan anggaran berbasis kinerja yang relatif baik		

3.3. Identifikasi Lingkungan Eksternal

Tabel III-1. Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

No.	Bidang Analisis	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
A.	Pendidikan dan Pengajaran	<p>A. Demografi, geografi, dan potensi daerah Sulawesi Selatan dan Indonesia bagian timur sangat besar untuk pengembangan sektor kelautan dan perikanan</p> <p>A. Globalisasi dengan segala aspek ikutannya membuka peluang kerjasama nasional maupun internasional yang semakin luas.</p> <p>A. Perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan pada bidang Sumber Daya Akuatik S2 tidak ada sehingga kompetitor relatif kurang</p>	<p>A. Persaingan global yang semakin ketat dalam bidang pendidikan tinggi.</p> <p>A. Perubahan regulasi pemerintah yang dapat mempengaruhi kebijakan pendidikan.</p> <p>A. Kebutuhan untuk meningkatkan minat masyarakat melalui penyediaan informasi peluang kerja lulusan bidang kelautan dan perikanan.</p> <p>A. Perlunya perbaikan dan peningkatan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi untuk menarik minat mahasiswa.</p>
B	Penelitian	<p>B. Prodi Ilmu Kelautan telah menjalin kemitraan dengan berbagai <i>stakeholders</i> mitra penelitian</p> <p>B. Terbukanya peluang mendapatkan dana hibah penelitian dari kementerian sehingga dapat meningkatkan pelaksanaan penelitian</p>	<p>B. Persaingan dalam memperoleh hibah penelitian.</p> <p>B. Kualitas sumber daya manusia yang harus ditingkatkan agar mendapatkan hibah penelitian.</p> <p>B. Keterbatasan jaringan dan kolaborasi penelitian yang efektif.</p>

No.	Bidang Analisis	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
C	Pengabdian kepada Masyarakat	<p>C. Prodi Sumberdaya Akuatik telah menjalin kemitraan dengan berbagai <i>stakeholders</i> mitra pengabdian kepada masyarakat</p> <p>C. Terbukanya peluang mendapatkan dana hibah pengabdian dari kementerian sehingga dapat meningkatkan pelaksanaan pengabdian</p>	<p>B. Dana pengabdian masyarakat yang terbatas dan kurang berkelanjutan.</p> <p>B Relevansi kegiatan pengabdian masyarakat masih rendah terhadap kebutuhan stakeholder.</p> <p>B Kurangnya monitoring dan evaluasi untuk keberlanjutan kegiatan pengabdian masyarakat.</p>
D	Organisasi	<p>D. Deregulasi pendidikan oleh pemerintah melalui mengubah secara mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja di sektor pendidikan, sehingga akan mendorong pengelolaan menjadi lebih profesional ke masa depan</p>	<p>D. Birokrasi yang panjang sehingga menghambat respon cepat terhadap isu akademik.</p> <p>D. Kurangnya koordinasi optimal antar unit administrasi dan akademis.</p> <p>D Sistem reward and punishment yang belum jelas dan terukur.</p>
E	Sumberdaya Manusia	<p>E. Meningkatnya kebutuhan jasa konsultasi dan kepakaran dalam bidang perikanan dan kelautan memberikan kesempatan kepada dosen untuk berpartisipasi</p> <p>E. Adanya Undang-Undang Guru & Dosen memberikan kesempatan untuk meningkatkan keprofesionalannya</p> <p>E. Sektor kelautan menjadi ujung tombak pembangunan yang berimplikasi pada meningkatkan kebutuhan lapangan kerja</p>	<p>E. Ketergantungan pada figur pimpinan dalam melakukan kerjasama dan perubahan.</p> <p>E. Rasio jumlah tenaga non-kependidikan dan mahasiswa yang masih rendah.</p> <p>E Terbatasnya penguasaan teknologi informasi di kalangan dosen dan tenaga kependidikan.</p>
F	Teknologi	<p>F. Akses informasi yang tak terbatas akibat semakin pesatnya teknologi informasi, memungkinkan untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program Tri Dharma perguruan tinggi</p> <p>F. Revolusi industri 4.0 membuka peluang usaha berbasis digital</p>	<p>F. Ketiadaan sistem informasi manajemen yang terpadu sehingga menghambat kecepatan akses informasi.</p> <p>F. Keterbatasan infrastruktur teknologi yang memadai.</p>
G	Sarana dan Prasarana	<p>H. Terbukanya peluang mendapatkan dana hibah dari pemerintah untuk pengembangan sarana dan prasarana perguruan tinggi</p>	<p>G. Sarana dan prasarana laboratorium yang masih sangat terbatas.</p> <p>G Ketersediaan lahan terbatas untuk pengembangan fisik kampus.</p>

No.	Bidang Analisis	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
			T2
H	Pendanaan	H. 01 Terbukanya peluang kerjasama dari pemerintah dan swasta sehingga dapat menjadi sumber pendanaan perguruan tinggi	H. Keterbatasan anggaran yang mempengaruhi pelaksanaan program dan kegiatan. T1 H Ketergantungan pada dana hibah yang tidak selalu T2 berkelanjutan.

3.4. Matriks Interaksi Lingkungan Internal - Eksternal

Tabel III-3. Interaksi faktor lingkungan internal dan eksternal

No.	Bidang Analisis	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Peluang (Opportunities).	Pendidikan dan Pengajaran	1 Meningkatkan minat mahasiswa baru melalui kerjasama program pendidikan khususnya dengan pemerintah provinsi 2 Meningkatkan minat mahasiswa baru melalui penyediaan beasiswa oleh mitra kerja sama. 3 Melibatkan mitra dalam meningkatkan kompetensi lulusan agar sesuai kebutuhan dan dapat bersaing	1 Melakukan perbaikan dan peningkatan tri dharma untuk meningkatkan minat mahasiswa
	Penelitian	1 Mendorong pelibatan dosen dalam upaya penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh mitra	1 Menyusun rencana peningkatan kualifikasi SDM agar dapat meningkatkan penerimaan hibah
	Pengabdian kepada Masyarakat	1 Mendorong pelibatan dosen dalam upaya diseminasi program/usaha yang dilakukan oleh mitra.	1 Menyusun rencana peningkatan kualifikasi SDM agar dapat meningkatkan penerimaan hibah.
	Organisasi	1 Melakukan perbaikan aspek akademi dan administrasi melalui penyesuaian regulasi Melakukan penyesuaian struktur organisasi dan unit kerja sesuai regulasi yang berlaku	1 Melakukan perencanaan untuk meningkatkan sinergitas program studi dengan unit kerja lain 2 Mengoptimalkan peran alumni untuk memperkuat keorganisasian
	Sumberdaya Manusia	1 Memanfaatkan jaringan kerja sama utamanya alumni untuk meningkatkan daya serap lulusan.	1. Menyusun rencana strategis yang kolaboratif untuk meningkatkan rasio tenaga kependidikan dan jumlah mahasiswa.

No.	Bidang Analisis	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
		2 Meningkatkan kualitas SDM melalui <i>resource sharing</i> bersama mitra yang telah sejalan dengan visi dan misi program studi	2 Melakukan perencanaan yang meliputi pengembangan penguasaan IT oleh dosen dan tenaga kependidikan.
	Teknologi	1 Mengadaptasi kemajuan teknologi dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh program studi	1 Melakukan perencanaan untuk pengadaan perangkat keras dan lunak yang mendukung penerapan sistem teknologi informasi
	Sarana dan Prasarana	1 Menyediakan sarana prasarana laboratorium dengan memanfaatkan ketersediaan lahan dan lokasi yang strategis	1 Melakukan perencanaan untuk pengadaan sarana prasarana laboratorium dan lahan
	Pendanaan	1 Memanfaatkan peluang dana hibah untuk pendanaan operasional dan akselerasi pelaksanaan kegiatan	1 Menyiapkan rencana pendanaan dalam jangka panjang, menengah, dan pendek
Ancaman (<i>Threats</i>)	Pendidikan dan Pengajaran	1 Meningkatkan minat masyarakat melalui penyediaan informasi peluang kerja lulusan bidang kelautan dan perikanan 2. Meningkatkan daya saing lulusan melalui pengayaan proses pembelajaran menggunakan bahasa internasional	1
	Penelitian	1. Melakukan kolaborasi untuk memperoleh hibah pelaksanaan penelitian yang kualifikasinya sesuai dengan kondisi SDM	1.

No.	Bidang Analisis	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
	Pengabdian kepada Masyarakat	1. Melakukan kolaborasi untuk memperoleh hibah pelaksanaan pengabdian yang kualifikasinya sesuai dengan kondisi SDM	1. Melakukan perbaikan dan peningkatan tri dharma untuk meningkatkan minat mahasiswa
	Organisasi	1. Melakukan peningkatan kompetensi SDM agar dapat menciptakan iklim organisasi yang lebih kompetitif 2. Melakukan pembagian beban kerja organisasi yang lebih merata untuk meningkatkan output dan outcome program studi	1. Menyusun rencana peningkatan kualifikasi SDM agar dapat meningkatkan penerimaan hibah
	Sumberdaya Manusia	1. Melakukan peningkatan kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan	1. Menyusun rencana strategis yang kolaboratif untuk meningkatkan rasio tenaga kependidikan dan jumlah mahasiswa 2. Melakukan perencanaan yang meliputi pengembangan penguasaan IT oleh dosen dan tenaga kependidikan
	Teknologi	1. Menyediakan fasilitas untuk akses informasi dan bahan pembelajaran yang up to date 2. Melakukan integrasi website dan media pembelajaran yang dapat diakses secara terbuka dan disediakan oleh dosen	1. Melakukan perencanaan untuk pengadaan perangkat keras dan lunak yang mendukung penerapan sistem teknologi informasi
	Sarana dan Prasarana	1. Melakukan pengusulan untuk pengadaan sarana prasarana melalui program hibah	1. Melakukan perencanaan untuk pengadaan sarana prasarana laboratorium dan lahan
	Pendanaan	1. Memanfaatkan unit usaha dan aset yang tersedia untuk memperoleh pendanaan alternatif 2.	1. Menyiapkan rencana pendanaan dalam jangka panjang, menengah, dan pendek

No.	Bidang Analisis	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
		Meningkatkan kualitas pengendalian internal, manajemen aset, dan resource sharing	

3.5. Isu Strategis

Setelah mengkaji berbagai kondisi lingkungan internal dan eksternal, terkait program studi Sumberdaya Akuatik maka ditetapkan beberapa isu strategis yang mencakup berbagai hal yang diprediksi akan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pencapaian visi dan misi program studi Sumber Daya akuatik. Uraian mengenai isu strategis ini memberikan arah bagi perumusan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Secara institusi, tahap perjalanan 2021-2025 merupakan tahap Penguatan Sumberdaya Manusia dan Pengembangan Institusi. Isu strategis pengembangan program studi Sumberdaya akuatik diturunkan dari renstra institusi yang disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel III-3. Isu Strategis Pengembangan ITBM Balik Diwa 2021-2025 dan turunannya di Prodi Sumberdaya Akuatik

Bidang Isu	Isu Strategis ITBM Balik Diwa	Strategi PS SDA
Penguatan sumberdaya manusia dan pengembangan institusi	1. Kuantitas dan Kualitas Dosen dan Staf	1. Meningkatkan rekrutmen dan seleksi dosen dan staf yang berkualifikasi tinggi. 2. Melaksanakan program pengembangan kapasitas dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan staf. 3. Mendorong dosen untuk menyelesaikan studi lanjutan dan melakukan penelitian berkualitas.
	2. Budaya Kerja dan Budaya Akademik	1. Membangun budaya kerja produktif dan kolaboratif di lingkungan akademik. 2. Menanamkan nilai-nilai akademik yang mendukung integritas, inovasi, dan kerja sama. 3. Mengadopsi praktik manajemen mutu berbasis hasil dan akuntabilitas.

	3. Kualitas Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan. 2. Menyediakan program magang dan kerja praktik untuk meningkatkan keterampilan lulusan. 3. Melakukan evaluasi dan peningkatan berkelanjutan terhadap capaian pembelajaran lulusan.
	4. Kemahasiswaan dan Alumni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan layanan kemahasiswaan dan pengembangan potensi mahasiswa. 2. Membangun jejaring kuat dengan alumni untuk dukungan akademik dan profesional. 3. Menyelenggarakan program pembinaan dan pengembangan karir bagi mahasiswa dan alumni.
	5. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dengan melibatkan mitra strategis. 2. Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang relevan. 3. Memperkuat kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan stakeholder eksternal.
	6. Image Perguruan Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan publikasi ilmiah dan keterlibatan dalam konferensi nasional dan internasional. 2. Membangun citra sebagai pusat keunggulan dalam bidang sumberdaya akuatik.

		3. Meningkatkan promosi dan komunikasi publik tentang keunggulan program studi
	7. Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan fungsional. 2. Meningkatkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan responsif. 3. Memperbaiki mekanisme koordinasi antar unit dalam institusi
	8. Teknologi Sistem Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi. 2. Mengimplementasikan sistem informasi manajemen yang terintegrasi dan efisien. 3. Mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran dan penelitian.
	9. Kerjasama dan Jejaring	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi pendidikan, pemerintah, dan industri. 2. Mengembangkan program kolaborasi riset dan pengabdian yang sinergis. 3. Memanfaatkan jejaring alumni untuk membuka peluang kerja sama baru.
	10. Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki dan menambah sarana serta prasarana laboratorium, ruang belajar, dan fasilitas pendukung lainnya. 2. Mengoptimalkan penggunaan lahan dan

		<p>fasilitas kampus secara strategis.</p> <p>3. Mengupayakan pendanaan dan hibah untuk peningkatan sarana dan prasarana.</p>
--	--	--



IV. KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS

4.1. Tujuan Strategis

Berdasarkan Renstra ITBM Balik Diwa 2021 – 2025 maka tujuan strategis program studi Sumber Daya Akuatik Adalah :

- a. Mengembangkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan untuk menghasilkan lulusan magister yang beriman, bertaqwa, beretika akademik tinggi, serta memiliki integritas dan tanggung jawab sosial dalam pengelolaan sumber daya akuatik secara berkelanjutan.
- b. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, riset, dan keterampilan profesional di bidang pengelolaan sumber daya akuatik, baik di perikanan tangkap, perikanan budidaya. Pengolahan hasil perikanan dan bioteknologi perikanan.
- c. Mengembangkan kemampuan berpikir analitis, kritis, dan inovatif dalam memecahkan permasalahan pengelolaan sumber daya perairan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan kearifan lokal.
- d. Menghasilkan penelitian dan inovasi yang berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi biru (blue economy), konservasi ekosistem akuatik, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir.
- e. Memperkuat jejaring kerjasama akademik, riset, dan pengabdian kepada masyarakat dengan stakeholder nasional dan internasional di bidang sumber daya akuatik.

4.2. Sasaran Strategis

Berdasarkan isu-isu strategis dan memperhatikan tujuan strategis yang hendak dicapai, maka ITBM Balik Diwa menetapkan isi-isu dan sasaran strategis tahun 2021-2025 sebagaimana dipaparkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV-1. Sasaran Strategis Pengembangan 2021-2025

Isu Strategis		Sasaran Strategis
1	Kuantitas dan Kualitas Dosen dan Staf	a. Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme dosen dan staf
		b. Meningkatnya jumlah dosen berdasarkan kebutuhan spesifikasi bidang ilmu yang dibutuhkan
2	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	a. Meningkatnya kinerja dosen dan staf
		b. Meningkatnya produktivitas dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah serta publikasi karya ilmiah
3	Kualitas Lulusan	a. Meningkatnya kualitas proses belajar mengajar, mulai dari perencanaan sampai monitoring dan evaluasi
		b. Meningkatnya relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja serta relevansi terhadap revolusi industri 4.0
		c. Meningkatnya kinerja <i>Student Center Learning</i> dalam proses pembelajaran
		d. Meningkatnya intensitas penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi dan pemenuhan nilai TOEFL pada skor tertentu bagi mahasiswa dan tenaga pengajar
4	Kemahasiswaan dan Alumni	a. Meningkatnya kegiatan penalaran, keilmuan, minat, bakat, dan kegemaran, dan melalui kegiatan ekstra-kurikuler
		b. Mantapnya program pembinaan kegiatan mahasiswa dengan arah kebijakan yang jelas untuk mendukung pencapaian visi dan misi
		c. Terciptanya sistem penelusuran (<i>tracing</i>) alumni secara efisien dan efektif dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni secara intens dan kontinyu
		d. Sempurnanya sistem basis data (<i>database</i>) alumni
5	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	a. Meningkatnya kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi
		b. Optimalnya peran Pusat P2M untuk mendukung

Isu Strategis		Sasaran Strategis
		kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
		c. Optimalnya jejaring kemitraan berbagai <i>stakeholders</i> untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
		d. Meningkatnya tingkat pendidikan dan jabatan fungsional dosen untuk mendapat-kan dana hibah penelitian
		e. Meningkatnya status jurnal yang dikelola agar terakreditasi oleh DIKTI
6	Image Perguruan Tinggi	a. Terselenggaranya program magister
		b. Meningkatnya status akreditasi program studi
		c. Meningkatnya jumlah mahasiswa baru
		d. Meningkatnya fitur <i>website</i>
		e. Terpublikasikannya sebagai sekolah tinggi kelautan dan perikanan secara luas
7	Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	a. Meningkatnya sistem penjaminan mutu dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi
		b. Tersedianya <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i> seluruh kegiatan pada setiap unit kerja
		c. Meningkatnya peran seluruh unit kerja dalam pengembangan institusi
		d. Meningkatnya peran organisasi kemahasiswaan dan alumni
8	Teknologi Sistem Informasi	a. Tersedianya sistem informasi akademik, keuangan, dan administrasi
		b. Tersedianya informasi yang lengkap dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi
		c. Tersedianya fasilitas yang mendukung proses penyesuaian kebutuhan revolusi industri 4.0
9	Kerjasama dan Jejaring	a. Meningkatnya kerjasama yang sinergis dengan perguruan tinggi
		b. Meningkatnya kerjasama yang sinergis dengan institusi non perguruan tinggi
10	Sarana dan Prasarana	a. Meningkatnya sarana penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi yang sesuai dengan baku mutu
		b. Meningkatnya prasarana penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi yang sesuai dengan

Isu Strategis		Sasaran Strategis
		baku mutu

4.3. Strategi Pencapaian

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis tersebut di atas, maka perguruan tinggi menerapkan empat strategi umum sebagai berikut :

- A. Memantapkan prinsip kerja *good university governance* ke dalam sistem manajemen perguruan tinggi. Mekanisme kerja dan *standard operating procedure (SOP)* seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi perlu disempurnakan agar setiap unit kerja secara sinergis mampu menjadi wadah dan instrumen pengembangan institusi yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.
- B. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada kualitas dan kuantitas luaran serta pemanfaatan teknologi digital
- C. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi dosen (pendidik) dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir (*mindset*) dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non akademik. Dosen dan staf diharapkan mampu menjadi penggerak utama (*prime mover*) dalam pengembangan unit satuan kerjanya.
- D. Mendorong munculnya budaya kerja dan budaya akademik yang kondusif berdasarkan 17 budaya mutu untuk mendukung sekolah tinggi yang unggul. Kepemimpinan institusional harus bisa diteladani oleh semua dosen dan staf di unit satuan kerjanya masingmasing sehingga berkembang budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, bermartabat, dan berkualitas dalam berkarya, serta mampu bekerja dalam satu tim (*team work*) yang solid.

4.4. Roadmap Program Strategis

Tabel IV-2. *Road Map* Program Operasional Program Studi Sumber Daya Akuatik Tahun 2021-2025

Isu Strategis		Program	Kegiatan	Indikator	BL	Target Pencapaian				
						2021	2022	2023	2024	2025
1	Kualitas dan Kuantitas Dosen dan Staf	A. Peningkatan kualifikasi dosen	Menugaskan dosen untuk studi lanjut	Jumlah dosen studi S3	2	0	2	2	4	0
		B. Peningkatan profesionalisme dosen	Program sertifikasi dosen	Jumlah dosen bersertifikasi	5	5	5	5	6	6
2	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	A. Membangun budaya kerja dan budaya akademik yang baik	Sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran kepada seluruh pemangku kepentingan	Sosialisasi pada berbagai media	√	√	√	√	√	√
			Menetapkan secara tepat <i>reward and punishment system</i> untuk dosen	Aturan <i>reward and punishment system</i>	√	√	√	√	√	√
		B. Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah	Mengaktifkan kegiatan diskusi rutin berkaitan dengan perkembangan ipteks perikanan dan kelautan	Frekuensi diskusi	1	2	2	2	2	2
			Mendorong penulisan dan presentasi karya ilmiah pada kegiatan seminar	Jumlah artikel	3	4	4	5	5	6
		C. Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah	Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional	Jumlah artikel	2	4	4	5	5	8
			Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi internasional	Jumlah artikel	2	3	4	5	9	10
3	Kualitas Lulusan	A. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar	Mengembangkan <i>e-learning</i> pendukung pembelajaran	Jumlah dosen pengguna <i>e-learning</i>	14	19	25	30	35	38
		B. Peningkatan relevansi kurikulum	Me-review kurikulum program studi	Pemutakhiran kurikulum	2020					√
			Mengevaluasi RPS setiap program studi	Pemutakhiran RPS	Setiap Semester	√	√	√	√	√
			Menyusun buku ajar	Jumlah buku ajar	0	2	3	5	8	10

Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	BL	Target Pencapaian				
					2021	2022	2023	2024	2025
		Menyusun buku panduan laboratorium	Jumlah buku panduan laboratorium	3	5	5	8	8	10
		C. Peningkatan kualitas skripsi/tesis	Menetapkan jumlah minimum pertemuan konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing	Frekuensi per semester	Variasi	10	10	10	15
		D. Peningkatan kinerja lulusan	Meningkatkan IPK lulusan	IPK	3,68	3,75	3,75	3,75	3,75
			Mempercepat masa studi lulusan	Masa studi	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5
4	Kemahasiswaan dan Alumni	Penyempurnaan <i>database alumni</i>	Pemutakhiran <i>database</i>			√	√	√	√
		B. Pengembangan jejaring alumni	Penelusuran (<i>tracing</i>) alumni secara bertahap dan komprehensif	Identitas lengkap alumni	Belum lengkap	√	√	√	√
5	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	A. Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dosen	Penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat	Tersusunnya RIPM	Belum tersedia	√			
			Mengikutsertakan dosen pada <i>Training of Trainer (TOT)</i> Metodologi Penelitian	Jumlah dosen	1	2	2	2	2
			Menyelenggarakan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian	Kegiatan pelatihan	2	3	3	5	5
		B. Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa (<i>Lanjutan</i>)	Mendorong dosen melakukan penelitian dengan dana hibah DIKTI	Jumlah penelitian	3	5	5	5	6
			Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Jumlah penelitian	8	10	10	13	13
		C. Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh Paten/HaKI	Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh Paten dan HaKI	Jumlah hak Paten dan HaKI	3	1	1	1	2
		D. Peningkatan jumlah, kualitas,	Mendorong dosen melakukan PKM dengan dana	Jumlah kegiatan PKM	5	7	7	10	10

Isu Strategis		Program	Kegiatan	Indikator	BL	Target Pencapaian				
						2021	2022	2023	2024	2025
		dan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM)	hibah DIKTI							
			Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM	Jumlah kegiatan PKM	15	20	20	25	25	30
			Pembentukan desa binaan	Jumlah desaan binaan	0	1	1	1	2	2
6.	Image Perguruan Tinggi	A. Publikasi	Reakreditasi program studi	Peringkat akreditasi	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik sekali	Baik sekali
			Pengembangan Website	Pemutakhiran <i>website</i>	Belum	√	√	√	√	√
			Pemuatan kegiatan-kegiatan strategis di media cetak	Jumlah kegiatan	1	2	2	2	3	3
			Mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK	Bahan ajar berbasis <i>e-learning</i>	Belum ada	√	√	√	√	√
9	Kerjasama dan Jejaring	A. Peningkatan kerjasama antar perguruan tinggi (PT)	Mengembangkan kerjasama (sinergi) tri dharma dengan PT	Jumlah PT	1	1	1	2	2	3
		B. Peningkatan kerjasama dengan institusi non perguruan tinggi	Mengembangkan kerjasama (sinergi) tri dharma dengan selain PT	Jumlah lembaga	16	20	22	24	26	28

V. PENUTUP

Rencana Operasional Program Studi Sumber Daya Akuatik 2021-2025 Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa ini adalah dokumen perencanaan jangka menengah (5 tahunan) yang dijadikan acuan dalam penyusunan rencana kerja tahunan. Pemahaman civitas akademik dan pemangku kepentingan lainnya terhadap isi dari dokumen ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana operasional dan segala perubahannya.